

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini menuntut semua perusahaan untuk saling meraih kesempatan, dalam memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Oleh karena itu suatu perusahaan dalam melangsungkan kegiatan perekonomian dan pembelanjaan memerlukan dana. Pemerolehan sumber dana tersebut berasal dari perusahaan itu sendiri, umumnya berupa deviden dan laba dari luar perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal bagi emiten berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat untuk pendanaan investasinya. Investasi saham merupakan investasi yang beresiko. Resiko investasi saham ada dua bentuk yaitu : (1) *non systematic risk*, yaitu resiko yang timbul karena memiliki satu jenis saham saja. (2) *systematic risk*, yaitu resiko karena variabilitas harga saham yang bersangkutan, resiko ini tetap ada pada setiap jenis saham yang ditimbulkan oleh pergerakan harga saham di pasar (Jogiyanto,1998). Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh deviden dan capital gain (Budiarto dan Baridwan,1999).

Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar kertas saham yang dimilikinya. Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham bila investor menjual saham tersebut.

Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia di pasar adalah pengumuman dividen.

Bentuk dividen ada dua macam, yaitu : (1) dividen bentuk kas atau tunai, (2) dividen bentuk saham. Dividen kas lebih sering dibagi kepada pemegang saham sekali dalam setahun.

Penelitian mengenai dividen selama ini lebih banyak mengenai kandungan informasi, tetapi tidak membahas kecanggihan pasar. Sujoko (1999) menemukan pengumuman dividen mempunyai kandungan informasi, tetapi berlaku di Bursa Efek Jakarta masih naif. Investor merespon secara positif semua pengumuman dividen meningkat. Mereka tidak memperhitungkan apakah kenaikan dividen tersebut berasal dari perusahaan yang mempunyai prospek atau tidak.

Kebijakan pembagian dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan. Kebijakan pembagian dividen tergantung pada keputusan

rapat umum pemegang saham (RUPS). Deviden yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan (ada kenaikan atau penurunan) dari deviden yang dibagikan sebelumnya. Informasi yang dipandang penting bagi investor yaitu informasi tentang naik turunnya deviden tunai yang dibagikan perusahaan karena informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh para investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan.

Pembayaran deviden merupakan alat komunikasi langsung yang penting untuk dapat mengetahui kesehatan ekonomi sebagian besar perusahaan. Pembayaran deviden yang stabil dapat diinterpretasikan sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau sehat. Sujoko (1999), Bandi dan Hartono (2000), menemukan bahwa pengumuman pembagian deviden mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan saham, return, dan volume perdagangan.

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Informasi akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal. Peningkatan volume perdagangan saham tersebut ditemukan mempunyai korelasi dan perubahan struktur

kepemilikan saham. Peningkatan volume saham ini disebabkan oleh adanya aktifitas *short selling* yang dilakukan oleh para spekulator.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul mengenai “ Pengaruh Pengumuman Deviden Tunai Ditinjau Dari Kenaikan Dan Penurunan Deviden Terhadap Variabilitas Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara tingkat keuntungan saham pada hari- hari sebelum dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman deviden tunai untuk kelompok deviden naik?
2. Apakah ada perbedaan antara tingkat keuntungan saham pada hari-hari sebelum dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman deviden tunai untuk kelompok deviden turun?
3. Apakah ada perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum tanggal pengumuman deviden dengan aktivitas volume perdagangan saham sesudah tanggal pengumuman deviden naik?
4. Apakah ada perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum tanggal pengumuman deviden dengan aktivitas volume perdagangan saham sesudah tanggal pengumuman deviden turun?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembahasan penelitian dibatasi oleh masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tanggal pengumuman deviden yang digunakan adalah tanggal deviden kas perusahaan manufaktur go publik 2007-2009.
2. Perubahan naik dan turunnya perdagangan saham perusahaan yang dipergunakan untuk sampel adalah selama 5 hari sebelum tanggal peristiwa pengumuman deviden, dan 5 hari setelah pengumuman deviden.
3. Perubahan harga saham harian yang dipergunakan untuk sampel adalah selama 5 hari sebelum tanggal peristiwa, pada saat tanggal peristiwa dan 5 hari setelah pengumuman deviden.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengumuman tentang naik turunnya deviden (perubahan deviden) mengandung muatan informasi yang akan digunakan investor dalam pengambilan keputusan terhadap variabilitas tingkat keuntungan dan likuiditas saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor, dapat memperoleh informasi tambahan untuk menilai potensi perusahaan sehingga menjadi dasar melakukan investasi.

2. Bagi Analisis Pasar Modal, dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh pengumuman deviden terhadap variabilitas dan likuiditas keuntungan saham.
3. Bagi Emiten, dapat digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi perusahaan, dalam hal ini adalah kebijakan deviden.
4. Bagi Peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di pasar modal.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan dasar-dasar teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang deviden, kebijakan membayar deviden, teori kebijakan deviden, pasar modal, keputusan investasi saham, indeks harga saham, variabilitas tingkat keuntungan saham, likuiditas saham, informasi akuntansi, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, operasional variabel penelitian, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisi tentang hasil pengumpulan dan pengujian data, pengujian hipotesis dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian serta masukan bagi penelitian berikutnya.